

**PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL
INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI**



**PENYULUHAN PENGELOLAAN MODAL KERJA KEPADA PELAKU
USAHA KONVEKSI PAKAIAN BERBASIS *HOME INDUSTRY*
KELURAHAN JURANGMANGU, KECAMATAN PONDOK
AREN, TANGERANG SELATAN**

Tim Pengusul :

Heny Ratnaningtyas, MM	Ketua	NIDN. 0303127709
Ervina Taviprawati, SE, MM	Anggota 1	NIDN. 0303096402
Irfal, SE, MM	Anggota 2	NIDN. 0304116907
Haryo Wicaksono	Anggota 3	NIDN. 0316087605
Michael Khrisna Aditya, M.Par	Anggota 4	NIDN. 0324106106
Jesica Septiani Eka Putri	Mahasiswa	NIM. 2353210016
Dwi Rifki Junandar	Mahasiswa	NIM. 2353210009

INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Pengabdian : **Penyuluhan Pengelolaan Modal Kerja Kepada Pelaku Usaha Konveksi Pakaian Berbasis *Home Industry* Kelurahan Jurangmangu, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan**

Ketua PKM :

a. Nama Lengkap : Heny Ratnaningtyas, MM
b. NIDN : 0303127709
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Departemen : S1 Kewirausahaan
e. E-mail : heny.ratnaningtyas@iptrisakti.ac.id

Anggota PKM (1) :

a. Nama Lengkap : Ervina Taviprawati, SE, MM
b. NIDN : 0303096402
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Departemen : S1 Kewirausahaan
e. e-Mail : ervinataviprawati@iptrisakti.ac.id

Anggota PKM (2) :

a. Nama Lengkap : Irfal, SE, MM
b. NIDN : 0304116907
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Departemen : S1 Kewirausahaan
e. e-Mail : irfal@iptrisakti.ac.id

Anggota PKM (3) :

a. Nama Lengkap : Haryo Wicaksono SE, MM
b. NIDN : 0316087605
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Departemen : S1 Kewirausahaan
e. e-Mail : haryowicaksono@iptrisakti.ac.id

Anggota PKM (4) :

a. Nama Lengkap : Michael Khrisna Aditya, M.Par
b. NIDN : 0324106106
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Departemen : S1 Kewirausahaan
e. e-Mail : michael.khrisna@iptrisakti.ac.id

Mahasiswa :

a. Nama Lengkap : Jesica Septiani Eka Putri
b. NIM : 2353210016
c. Nama Lengkap : Daniella Ninette Sebastian Petrus
d. NIM : 2353210006

Mitra :
a. Sasaran : Pelaku usaha konversi pakaian berbasis *home industry*
b. Wilayah : Kelurahan Jurangmangu, Kec. Pondok Aren Bintaro
c. Kota : Tangerang Selatan
d. Provinsi : Banten
e. Jarak PT ke lokasi : 5,1 KM
f. Luaran : Jurnal Pengabdian Masyarakat
g. Biaya diajukan : Rp.2.568.500
(tiga juta seratus lima belas ribu rupiah)

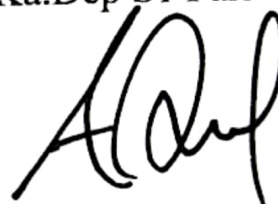
Jakarta, 8 Desember 2023

Ketua Tim,



Heny Ratnaningtyas, MM
NIDN. 0303127709

Mengetahui,
Ka.Dep S1 Pariwisata



Michael Khrisna Aditya, M.Par
NIDN: 0324106106

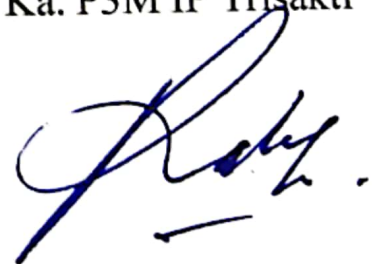
Menyetujui,

Waket I IP Trisakti



Djoni Wibowo, S.E., M.M
NIDK. 8872001019

Ka. P3M IP Trisakti



Dr. Rahmat Ingkadijaya, MM
NIDN: 0318026401



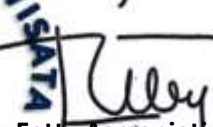
YAYASAN TRISAKTI
INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI

Jl. IKPN - Bintaro Tanah Kusir, Jakarta 12330
Telp. (021) 7377738-41; Fax. (021) 73887763, 73692286; Email: pmb@stptrisakti.ac.id; Website: stptrisakti.ac.id

SURAT TUGAS

No. : 278/IPT/ST/XII/2023

1	Dasar Penugasan	:	Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen
2	Nama Yang menugaskan/Jabatan	:	Fetty Asmaniaty, SE., MM / Rektor
3	Nama yang ditugaskan/Jabatan	:	1. Heny Ratnaningtyas, MM 2. Ervina Taviprawati, SE., MM 3. Irfal, SE., MM 4. Haryo Wicaksono, SE.Ak, MM. 5. Michael Khrisna A, M.Par 6. Jesica Septiani Eka Putri 7. Dwi Rifki Junandar
4	Maksud Penugasan	:	Penyuluhan Pengelolaan Modal Kerja Kepada Pelaku Usaha Konveksi Pakaian Berbasis Home Industry Kelurahan Jurangmangu, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
5	Alat Transportasi	:	Darat
6	a. Tempat Penugasan Awal	:	Institut Pariwisata Trisakti
	b. Tempat Penugasan Akhir	:	Institut Pariwisata Trisakti
7	a. Lama Penugasan	:	1 (satu) hari
	b. Tanggal Penugasan	:	Jumat, 8 Desember 2023
8	Pembebanan Biaya		
	a. Instansi	:	IPT Trisakti
	b. Lainnya (sebutkan)	:	---
9	Lain-lain	:	

PENGESAHAN PENUGASAN	
Jakarta, 11 December 2023	
 Fetty Asmaniaty, SE., MM / Rektor	
TEMPAT TUJUAN	TEMPAT KEMBALI
Tiba di : Institut Pariwisata Trisakti	Telah diperiksa, dengan keterangan bahwa perjalanan diatas benar telah dilaksanakan sesuai perintah dan semata-mata untuk kepentingan dinas dalam waktu sesingkat-singkatnya:
Tanggal :	<u>Dr. Nurbaeti, MM, Warek II</u>
Dokumen yang telah diperiksa diserahkan kepada: 1. Pelaksana Tugas 2. Atasan Langsung Pelaksana Tugas 3. Bagian Umum & Keuangan 4. Sekretariat	

DAFTAR ISI

BAB I. Pendahuluan.....	1
BAB II. Sasaran dan Luaran Pengabdian Masyarakat.....	5
BAB III. Metode Pelaksanaan Dan Solusi.....	6
BAB IV. Kelayakan Perguruan Tinggi.....	8
BAB V. Materi Kegiatan.....	9
BAB VI. Luaran Capaian.....	14
BAB VII. Kesimpulan dan Saran.....	16
Daftar Pustaka.....	17
Lampiran.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Modal kerja memegang peran sentral dalam berbagai sektor usaha, termasuk konveksi pakaian berbasis *home industry* (Hana & Supriyadi, 2019). Sebagai sumber dana esensial, modal kerja menjadi fondasi untuk menjalankan operasional harian, termasuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan berbagai biaya operasional lainnya. Kekurangan modal kerja dapat menghambat kelancaran kegiatan operasional, menghadirkan tantangan bagi pelaku usaha (Sukaesih & Miswan, 2019).

Tingkat kecukupan modal kerja memungkinkan pelaku usaha mempertahankan stabilitas produksi (Mulyana et al., 2021). Dengan dana yang mencukupi, mereka dapat mengakses bahan baku dalam jumlah yang memadai, mencegah kekurangan pasokan, dan menjaga kelancaran proses produksi yang merupakan kunci untuk memenuhi permintaan pasar secara konsisten (Asriati & Syamsuri, 2022). Modal kerja juga berperan dalam manajemen persediaan barang jadi, memungkinkan pelaku usaha menjaga persediaan dalam batas yang sehat dan menghindari penumpukan yang berlebihan atau kekurangan stok, manajemen persediaan yang efisien menjadi kunci dalam optimalisasi penggunaan modal kerja (Tiara & Ovami, 2018).

Keberadaan modal kerja memberikan fleksibilitas kepada pelaku usaha untuk menanggapi perubahan pasar atau peluang bisnis, mereka dapat dengan cepat menyesuaikan strategi produksi atau pemasaran tanpa terhambat oleh keterbatasan dana (Taufik et al., 2022). Modal kerja juga dapat diandalkan untuk mengelola risiko keuangan, seperti fluktuasi harga bahan baku atau perubahan kebijakan pasar. Dengan memiliki cadangan dana yang mencukupi, pelaku usaha dapat melindungi diri dari potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional (Margaretha & Hapsari, 2015).

Selain itu, modal kerja memiliki peran signifikan dalam mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang, pelaku usaha dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan produk baru, memasuki pasar baru, atau meningkatkan kapasitas produksi (Suyadi et al., 2018). Dengan demikian, modal kerja menjadi kunci untuk

mengejar peluang pertumbuhan yang mungkin muncul di pasa (Listihana & Onasis, 2017).

Di Jurangmangu, Tangerang Selatan, Provinsi Banten, terdapat sejumlah pelaku wirausaha konveksi pakaian berbasis home industry yang menarik perhatian para tim dosen dari Institut Pariwisata Trisakti untuk melakukan penyuluhan tentang modal kerja. Melalui penyuluhan mengenai pengelolaan modal kerja para pelaku usaha di Jurangmangu dapat lebih bijak dalam mengatur keuangan usahanya, belajar menghitung dengan cermat kebutuhan modal kerja, mengelola biaya produksi, dan menjaga stabilitas persediaan bahan baku.

Penyuluhan mengelola modal kerjajuga membantu pelaku usaha memahami dinamika pasar lokal. Dengan lebih mendalam mengerti preferensi konsumen di Jurangmangu, dapat menyusun strategi produksi yang lebih tepat sasaran. Pemahaman ini juga mendorongnya untuk berinovasi dalam desain dan model pakaian, sesuai dengan tren dan selera pasar setempat.

B. Permasalahan

Mengacu pada analisis situasi di atas, identifikasi dari permasalahan pelaku usaha konveksi pakaian berbasis *home industry* di Kelurahan Jurangmangu, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan adalah:

1. Kurangnya perencanaan keuangan
Pelaku usaha konveksi pakaian di Jurangmangu belum mampu melakukan perencanaan keuangan yang efektif yaitu menyusun proyeksi keuangan yang mendetail untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.
2. Ketiadaan pemisahan rekening pribadi dan usaha
Pelaku usaha konveksi pakaian di Jurangmangu belum dapat memisahkan rekening pribadi dan usaha, yang dapat menyulitkan dalam melacak dan mengelola transaksi bisnis secara terorganisir
3. Kurangnya evaluasi dan monitoring berkala kegiatan finansial
Pelaku usaha konveksi pakaian di Jurangmangu belum melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kegiatan finansial dalam bisnis.
4. Kurangnya manajemen hutang yang baik

Pelaku usaha usaha konveksi pakaian di Jurangmangu belum efektif dalam mengelola hutang

C. Tujuan Kegiatan

Mengacu pada permasalahan di atas, tujuan kegiatan yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan
Memberikan pelatihan dan panduan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan keterampilan perencanaan keuangan, termasuk menyusun proyeksi keuangan yang lebih akurat dan responsif terhadap perubahan pasar.
2. Pemisahan yang jelas antara rekening pribadi dan usaha
Memberikan pemahaman tentang pentingnya memisahkan rekening pribadi dan usaha untuk meningkatkan keteraturan dan kejelasan dalam melacak transaksi bisnis, serta menjaga integritas keuangan kedua entitas tersebut.
3. Melaksanakan evaluasi dan monitoring berkala
Mengajarkan pelaku usaha untuk melaksanakan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kegiatan finansial bisnis, termasuk identifikasi tren, kinerja keuangan, dan area yang memerlukan perbaikan.
4. Meningkatkan keterampilan pengelolaan hutang
Memberikan bimbingan tentang praktik-praktik terbaik dalam mengelola hutang, termasuk perencanaan pembayaran yang efisien dan memastikan hubungan yang baik dengan pemasok atau lembaga keuangan.

D. Manfaat Kegiatan

Adanya tujuan kegiatan yang dicapai di atas, maka manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan kesehatan finansial
Dengan meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan, pelaku usaha dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan, menghindari pemborosan, dan memastikan keberlanjutan bisnis dengan kesehatan finansial yang lebih baik.
2. Keteraturan dan kejelasan transaksi
Pemisahan yang jelas antara rekening pribadi dan usaha akan membawa manfaat dalam keteraturan dan kejelasan dalam melacak transaksi bisnis. Ini dapat

mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan integritas keuangan kedua entitas tersebut.

3. Pemahaman mendalam terhadap kinerja bisnis

Melaksanakan evaluasi dan monitoring berkala akan memberikan pemahaman mendalam terhadap kinerja bisnis. Dengan pemantauan yang sistematis, pelaku usaha dapat mengidentifikasi tren, mengukur keberhasilan strategi keuangan, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

4. Peningkatan Reputasi dan Hubungan dengan Pemasok atau Lembaga Keuangan

Meningkatkan keterampilan pengelolaan hutang akan membawa manfaat dalam menjaga reputasi bisnis dan hubungan yang baik dengan pemasok atau lembaga keuangan. Pembayaran yang tepat waktu dan perencanaan pembayaran yang efisien dapat memperkuat kerjasama dengan pihak terkait.

BAB II

SASARAN DAN LUARAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Sasaran

Sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat ini difokuskan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada pelaku usaha konveksi pakaian berbasis *home industry* yang beroperasi di wilayah Kelurahan Jurangmangu, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditingkatkan pemahaman, keterampilan, dan kapasitas mereka dalam mengelola aspek-aspek finansial dan manajemen usaha, membantu menciptakan keberlanjutan serta pertumbuhan yang berkelanjutan dalam lingkup *home industry* konveksi pakaian di kedua kelurahan tersebut.

B. Luaran

Luaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan penulisan artikel ilmiah yang akan disampaikan dan diterbitkan dalam jurnal pengabdian masyarakat. Artikel ini akan merinci capaian kegiatan yang berfokus pada peningkatan kemampuan perencanaan keuangan, implementasi pemisahan rekening pribadi dan usaha, pelaksanaan evaluasi dan monitoring berkala, serta peningkatan keterampilan pengelolaan hutang oleh pelaku usaha konveksi pakaian berbasis *home industry* di Kelurahan Jurangmangu, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan kontribusi ilmiah bagi pengembangan keberlanjutan bisnis dalam lingkungan *home industry* konveksi pakaian.

BAB III

METODE PELAKSANAAN DAN SOLUSI

A. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Penyuluhan langsung

Melibatkan interaksi antara penyuluh dengan pelaku usaha secara langsung. Penyuluh memberikan informasi, pemahaman, dan saran praktis kepada masyarakat mengenai pentingnya mengelola modal kerja.

2. Demonstrasi

Penyuluh melakukan demonstrasi secara praktis mengenai cara mengelola modal kerja. Hal ini membantu masyarakat memahami dan melihat secara langsung tindakan yang dapat dilakukan.

3. Diskusi kelompok

Masyarakat diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok, di mana mereka dapat berbagi pengalaman, pemikiran, dan ide tentang pentingnya mengelola modal kerja. Diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran kolektif.

4. Materi edukatif

Menyediakan materi edukatif berupa perencanaan keuangan, pemisahan rekening pribadi dan usaha, pelaksanaan evaluasi dan monitoring berkala, keterampilan pengelolaan hutang. Materi tersebut dapat dibagikan kepada masyarakat sebagai panduan dan referensi.

B. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mengelolamodal kerja dengan cara memberikan penyuluhan. Materi yang diajarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan

2. Pemisahan yang jelas antara rekening pribadi dan usaha

3. Melaksanakan evaluasi dan monitoring berkala

4. Meningkatkan keterampilan pengelolaan hutang

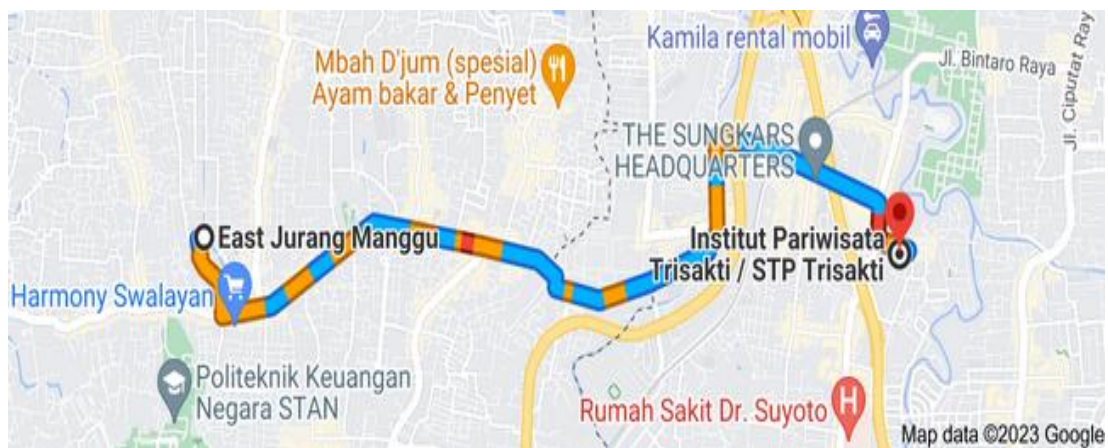
C. Jadwal Kegiatan

Adapun kegiatan pengabdian tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal, bulan, tahun : 8 Desember 2023
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Institut Pariwisata Trisakti
Jl. IKPN Bintaro No.1, Pesanggrahan
Jakarta Selatan

D. Denah Lokasi

Institusi Pariwisata Trisakti –Kelurahan Jurangmngu, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan



BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kelayakan Perguruan Tinggi

Institut Pariwisata Trisakti memiliki dosen yang sering memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan berbagai materi dan tema yang berbeda. Masyarakat juga diberikan pelatihan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh Dosen Institut Pariwisata Trisakti sebagai Tridarma perguruan tinggi.

B. Kualifikasi Tim Pelaksana

Kualifikasi tim pelaksana yaitu empat dosen Institut Pariwisata Trisakti dari bidang yang berbeda. Berikut ini tabel kualifikasi tim pengabdian masyarakat :

No.	Nama Tim	NIDN / NIM	Bidang Keahlian
1.	Heny Ratnaningtyas, SE, MM	NIDN. 0303127709	Keuangan
2.	Ervina Taviprawati, SE, MM	NIDN. 0303096402	Manajemen
3.	Irfal, SE, MM	NIDN. 0304116907	Manajemen
4.	Haryo Wicaksono, SE, MM	NIDN: 0316087605	Keuangan
5.	Michael Khrisna Adiyta, M.Par	NIDN. 0324106106	Pariwisata

BAB V

MATERI KEGIATAN

5.1. Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Keuangan

Mengidentifikasi sumber pendapatan utama dan biaya operasional merupakan langkah kunci dalam manajemen keuangan suatu entitas, baik itu bisnis, organisasi, atau individu. Berikut adalah beberapa langkah umum untuk mengidentifikasi sumber pendapatan utama dan biaya operasional:

1. Mengidentifikasi sumber pendapatan utama

a. Penjualan produk atau jasa

- Tinjau penjualan produk atau jasa yang dihasilkan oleh entitas tersebut.
- Identifikasi produk atau jasa yang paling mendominasi pendapatan.

b. Pelanggan atau klien utama

- Analisis pelanggan atau klien yang memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan.
- Tinjau kontrak atau kesepakatan bisnis dengan pelanggan utama.

c. Sumber pendapatan sekunder

Identifikasi sumber pendapatan tambahan, seperti royalti, investasi, atau pendapatan lainnya.

d. Analisis musiman dan tren

- Perhatikan musiman atau tren yang dapat memengaruhi pendapatan
- Tinjau data historis untuk mengidentifikasi pola musiman atau perubahan tren.

e. Diversifikasi Pendapatan:

- Evaluasi sejauh mana pendapatan berasal dari berbagai sumber untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber.

Identifikasi biaya operasional melibatkan pengenalan dan pencatatan semua biaya yang terkait dengan operasi suatu bisnis. Biaya operasional mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan harian dan mendukung kelangsungan bisnis. Beberapa contoh biaya operasional meliputi:

1. Biaya penggajian
Gaji karyawan dan semua manfaat yang terkait, seperti asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya.
2. Biaya sewa dan utilitas
Pembayaran untuk penyewaan ruang kantor, pabrik, atau fasilitas lainnya, serta biaya utilitas seperti listrik, air, dan gas.
3. Biaya bahan baku dan penyediaan
Biaya untuk membeli bahan baku yang diperlukan untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa.
4. Biaya pemasaran dan promosi
Pengeluaran untuk kegiatan pemasaran, iklan, dan promosi yang bertujuan meningkatkan penjualan dan awareness merek.
5. Biaya transportasi dan distribusi
Biaya terkait dengan transportasi barang dan distribusi produk kepada pelanggan.
6. Biaya Perawatan Fasilitas
Biaya untuk mempertahankan dan memperbaiki fasilitas fisik, termasuk peralatan dan mesin.

5.2. Pemisahan yang jelas antara rekening pribadi dan usaha

Memisahkan rekening pribadi dan usaha adalah praktik yang sangat penting untuk menjaga keuangan yang terorganisir dan menghindari potensi masalah hukum dan pajak. Berikut adalah beberapa langkah untuk memisahkan dengan jelas antara rekening pribadi dan usaha:

1. Buka rekening bank terpisah
Buka rekening bank yang terpisah khusus untuk keperluan usaha. Pastikan bahwa rekening ini terdaftar atas nama perusahaan, bukan atas nama pribadi.
2. Gunakan metode pembayaran terpisah
Gunakan kartu kredit dan debit bisnis untuk transaksi usaha, dan hindari menggunakan kartu pribadi untuk biaya usaha.
3. Catatan keuangan terpisah

Buat catatan keuangan yang terpisah untuk usaha dan pribadi. Gunakan perangkat lunak akuntansi atau buku kas terpisah untuk memantau pendapatan dan pengeluaran masing-masing.

4. Gaji dan penarikan terpisah
Tentukan gaji atau pendapatan reguler untuk diri pribadi dan pisahkan dari pendapatan bisnis. Hindari menarik uang tunai secara acak dari rekening bisnis untuk kebutuhan pribadi
5. Jangan campuradukkan sumber dana
Hindari mencampuradukkan sumber dana pribadi dan usaha, gunakan rekening bisnis untuk menyimpan semua pendapatan dan menangani semua biaya bisnis.
6. Kebijakan pencatatan dan pemisahan
Tetapkan kebijakan secara tertulis untuk pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha. Berikan panduan kepada staf dan pemilik bisnis untuk menghindari kesalahan.
7. Hindari peminjaman antar rekening
Hindari meminjamkan atau meminjamkan uang antara rekening pribadi dan bisnis. Transaksi semacam itu dapat menyulitkan pelacakan dan pencatatan.

5.3. Melaksanakan evaluasi dan monitoring berkala

Evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kegiatan finansial merupakan langkah kritis dalam manajemen bisnis yang efektif. Pelaku usaha perlu secara rutin mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi masalah, memaksimalkan peluang, dan membuat keputusan yang informasional. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam proses evaluasi dan monitoring keuangan bisnis:

1. Pembuatan laporan keuangan
Buat laporan keuangan secara berkala, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat memberikan wawasan lebih mendalam.
2. Pemantauan arus kas
Pantau arus kas secara teratur untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban operasional. Identifikasi tren arus kas dan evaluasi kebutuhan modal kerja

3. Perbandingan anggaran dan actual
Bandingkan anggaran dengan hasil aktual. Identifikasi perbedaan dan analisis penyebabnya. Jika anggaran tidak tercapai, pertimbangkan perubahan strategi atau tindakan koreksi.
4. Evaluasi kinerja penjualan dan pendapatan
Tinjau kinerja penjualan dan pendapatan. Identifikasi produk atau layanan yang paling menguntungkan dan fokus pada upaya pemasaran yang efektif
5. Analisis biaya
Analisis biaya-biaya operasional dan identifikasi potensi penghematan. Pertimbangkan efisiensi operasional dan pemangkasan biaya yang tidak perlu.
6. Pemantauan utang dan kreditur
Tinjau tingkat utang dan hubungan dengan kreditur. Pastikan pembayaran tepat waktu dan identifikasi potensi risiko likuiditas atau masalah utang.

5.4. Meningkatkan keterampilan pengelolaan hutang

Meningkatkan keterampilan pengelolaan hutang sangat penting untuk menjaga keuangan pribadi atau bisnis tetap sehat dan menghindari potensi masalah keuangan. Berikut adalah beberapa tips untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan hutang:

1. Pahami hutang
Identifikasi semua hutang yang dimiliki, termasuk jumlah, tingkat bunga, dan jatuh tempo. Buat daftar rinci untuk mengetahui dengan pasti situasi hutang Anda.
2. Prioritaskan hutang
Tentukan prioritas pembayaran untuk hutang yang memiliki tingkat bunga tertinggi atau jatuh tempo paling cepat. Fokus pada pelunasan hutang yang paling mahal terlebih dahulu.
3. Buat anggaran
Buat anggaran bulanan yang mencakup alokasi dana untuk melunasi hutang. Sisihkan sebagian pendapatan untuk membayar cicilan hutang secara rutin.
4. Negosiasi tingkat bunga
Hubungi kreditur untuk bernegosiasi mengenai tingkat bunga yang lebih rendah. Kadang-kadang, mereka bersedia untuk menawarkan tingkat bunga yang lebih baik agar Anda dapat melunasi hutang dengan lebih mudah.

5. Hindari hutang tambahan

Hindari mengambil hutang tambahan selama proses pelunasan berlangsung. Fokus pada membayar hutang yang ada sebelum menambahkan beban hutang baru.

6. Gunakan dana darurat

Jika memungkinkan, pertimbangkan untuk menggunakan dana darurat untuk membayar sebagian atau seluruh hutang. Namun, pastikan untuk membangun kembali dana darurat setelahnya.

7. Konsolidasi hutang

Pertimbangkan untuk menggabungkan beberapa hutang ke dalam satu pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Ini dapat membantu mempermudah pengelolaan hutang.

8. Tetap patuh pada anggaran

Disiplin dalam mengikuti anggaran yang telah dibuat. Hindari pengeluaran berlebihan dan alokasikan lebih banyak dana untuk melunasi hutang.

BAB VI

LURAN CAPAIAN

Metode kegiatan PKM yang dilakukan dengan penyuluhan langsung, demonstrasi, diskusi kelompok dan materi edukatif. Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta. Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya dalam usahanya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM.

Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar kesulitan merencanakan pengembangan usaha saat ini. Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan PKM dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan kegiatan ini. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan sebanyak 10 orang, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan PKM

No	Pernyataan	Sebelum			Sesudah		
		Ya	Tdk	%	Ya	Tdk	%
1	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan mengenai manajemen modal kerja untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)?	0	10	0%	10	0	100%
2	Apakah Anda sudah familiar dengan perencanaan keuangan?	0	10	0%	10	0	100%
3	Manajemen modal kerja sangat krusial untuk meningkatkan kinerja keuangan	0	10	0%	10	0	100%

No	Pernyataan	Sebelum			Sesudah		
	usaha						
4	Penting untuk menjaga pemisahan yang jelas antara aset pribadi dan usaha	0	10	0%	10	0	100%
5	Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap aktivitas keuangan merupakan langkah kritis dalam manajemen bisnis yang efektif.	0	10	0%	10	0	100%
6	Peningkatan keterampilan dalam mengelola hutang juga sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan pribadi atau bisnis dan mencegah potensi masalah keuangan	0	10	0%	10	0	100%
7	Penyampaian materi oleh narasumber sangat bagus	0	10	0%	10	0	100%
8	Waktu diskusi untuk penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam memahami pengelolaan modal kerja cukup memadai	0	10	0%	10	0	100%
9	Perlu adanya pelatihan dan penyuluhan yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi yang lebih optimal mengenai pengelolaan keuangan bagi UMKM	0	10	0%	10	0	100%
10	Saya sangat puas dengan kegiatan ini	0	10	0%	10	0	100%

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Langkah-langkah kunci dalam manajemen keuangan mencakup mengidentifikasi dengan teliti sumber pendapatan utama, menjaga pemisahan yang jelas antara rekening pribadi dan usaha melalui praktik terstruktur, serta secara rutin mengevaluasi keuangan melalui evaluasi berkala. Selain itu, peningkatan keterampilan pengelolaan hutang menjadi elemen krusial, yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap jenis dan kondisi hutang, penentuan prioritas pembayaran berdasarkan tingkat urgensi atau bunga, kemampuan bernegosiasi untuk mendapatkan tingkat bunga yang lebih menguntungkan, dan komitmen pada disiplin anggaran bulanan guna mencapai keseimbangan finansial yang optimal.

Saran untuk pelaku usaha konveksi di Jurangmangu, Tangerang Selatan pada kegiatan PKM:

1. Pelatihan keuangan

Selenggarakan pelatihan reguler meningkatkan keterampilan perencanaan keuangan, termasuk proyeksi keuangan yang responsif terhadap dinamika pasar.

2. Pemisahan rekening

Berikan pemahaman tentang pentingnya memisahkan rekening pribadi dan usaha dengan panduan praktis, untuk meningkatkan keteraturan dan kejelasan dalam pencatatan transaksi bisnis.

3. Evaluasi berkala

Adakan workshop evaluasi dan monitoring finansial bisnis, termasuk identifikasi tren pasar, analisis kinerja keuangan, dan pengenalan metode perbaikan.

4. Pengelolaan hutang

Berikan bimbingan intensif dalam keterampilan pengelolaan hutang, fokus pada perencanaan pembayaran efisien dan menjaga hubungan positif dengan pemasok atau lembaga keuangan. Sediakan informasi praktis mengenai negosiasi tingkat bunga dan strategi efektif dalam mengelola hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriati, N., & Syamsuri. (2022). Penyuluhan Penguatan Kewirausahaan Pelaku UMKM Kelompok Himpunan Wirausaha Transmigrasi (Hw-Trans) di Kecamatan Rasau Jaya. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(2), 271-279.
- Hana, C., & Supriyadi, S. G. (2019). Pengaruh Prosedur Kredit dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku UMKM. *Ekuivalensi: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 5(2), 59-73.
- Listihana, W. D., & Onasis, D. Pelatihan Modal Kerja Untuk Mengembangkan Usaha Kecil Menengah Bagi Usha Kecil di Lingkungan Jalan Sudirman Para Penjual Trotoar (Kaki Lima). *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 1(3), 167-171.
- Margaretha, F. M., & Hapsari, A. D. (2015). Pengelola Modal Kerja Pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Kesejahteraan Sosial Journal of Social Welfare*, 2(2), 100-108.
- Mulyana, A. E., Hidayat, R., Andayani, N. R., Zuliarmi, S., Pratama, A. W., Septiani, M., Hidayat, H., Yulianda., Amaliah, D., Ikhlash, M., Riadi, S., Sari, D. R., & Soebagiyo, S. (2021). Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas-Polibatam*, 3(1), 62-76.
- Sukaesih, U., & Miswan. (2019). Penyuluhan dan Bimbingan Mengatasi Modal Usaha Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. *Jurnal Industri Kreatif dan kewirausahaan*, 2(1), 53-61.
- Suyadi., Syahdanur., & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1-10.
- Taufik., Isnurhadi., Ghasarma, R., & Yuliana, Y. (2022). Pengelolaan Modal Kerja Pada UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 125-130.
- Tiara, S., & Ovami, D. C. (2018). Analisis Modal Kerja Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Bisnis Syariah. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian*, 225-236.

LAMPIRAN

**PENYULUHAN PENGELOLAAN MODAL KERJA KEPADA
PELAKU USAHA KONVEKSI PAKAIAN BERBASIS *HOME
INDUSTRY* KELURAHAN JURANGMANGU, KECAMATAN
PONDOKAREN, TANGERANG SELATAN**



<u>Heny Ratnaningtyas, MM</u>	<u>Ketua</u>	<u>NIDN. 0303127709</u>
<u>Ervina Taviprawati, SE, MM</u>	<u>Anggota 1</u>	<u>NIDN. 0303096402</u>
<u>Irfal, SE, MM</u>	<u>Anggota 2</u>	<u>NIDN. 0304116907</u>
<u>Harvo Wicaksono</u>	<u>Anggota 3</u>	<u>NIDN. 0316087605</u>
<u>Michael Khrisna Aditva, M.Par</u>	<u>Anggota 4</u>	<u>NIDN. 0324106106</u>

Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Keuangan

Mengidentifikasi sumber pendapatan utama

1. Penjualan produk atau jasa
 - a. Tinjau penjualan produk atau jasa yang dihasilkan oleh entitas tersebut.
 - b. Identifikasi produk atau jasa yang paling mendominasi pendapatan
2. Pelanggan atau klien utama
 - a. Analisis pelanggan atau klien yang memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan
 - b. Tinjau kontrak atau kesepakatan bisnis dengan pelanggan utama.
3. Sumber pendapatan sekunder

Identifikasi sumber pendapatan tambahan, seperti royalti, investasi, atau pendapatan lainnya.
4. Analisis musiman dan tren
 - a. Perhatikan musiman atau tren yang dapat memengaruhi pendapatan
 - b. Tinjau data historis untuk mengidentifikasi pola musiman atau perubahan tren
5. Diversifikasi Pendapatan:

Evaluasi sejauh mana pendapatan berasal dari berbagai sumber untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber

IDENTIFIKASI BIAYA OPERASIONAL

1. Biaya penggajian
Gaji karyawan dan semua manfaat yang terkait, seperti asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya.
2. Biaya sewa dan utilitas
Pembayaran untuk penyewaan ruang kantor, pabrik, atau fasilitas lainnya, serta biaya utilitas seperti listrik, air, dan gas.
3. Biaya bahan baku dan penyediaan
Biaya untuk membeli bahan baku yang diperlukan untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa.
4. Biaya pemasaran dan promosi
Pengeluaran untuk kegiatan pemasaran, iklan, dan promosi yang bertujuan meningkatkan penjualan dan awareness merek.
5. Biaya transportasi dan distribusi
Biaya terkait dengan transportasi barang dan distribusi produk kepada pelanggan.
6. Biaya Perawatan Fasilitas
Biaya untuk mempertahankan dan memperbaiki fasilitas fisik, termasuk peralatan dan mesin.

Pemisahan yang jelas antara rekening pribadi dan usaha

1. Buka rekening bank terpisah
Buka rekening bank yang terpisah khusus untuk keperluan usaha. Pastikan bahwa rekening ini terdaftar atas nama perusahaan, bukan atas nama pribadi.
2. Gunakan metode pembavaran terpisah
Gunakan kartu kredit dan debit bisnis untuk transaksi usaha, dan hindari menggunakan kartu pribadi untuk biaya usaha.
3. Catatan keuangan terpisah
Buat catatan keuangan yang terpisah untuk usaha dan pribadi. Gunakan perangkat lunak akuntansi atau buku kas terpisah untuk memantau pendapatan dan pengeluaran masing-masing.
4. Gaji dan penarikan terpisah
Tentukan gaji atau pendapatan reguler untuk diri pribadi dan pisahkan dari pendapatan bisnis. Hindari menarik uang tunai secara acak dari rekening bisnis untuk kebutuhan pribadi

5. Jangan campuradukkan sumber dana

Hindari mencampuradukkan sumber dana pribadi dan usaha, gunakan rekening bisnis untuk menyimpan semua pendapatan dan menangani semua biaya bisnis.

6. Kebijakan pencatatan dan pemisahan

Tetapkan kebijakan secara tertulis untuk pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha. Berikan panduan kepada staf dan pemilik bisnis untuk menghindari kesalahan.

7. Hindari peminjaman antar rekening

Hindari meminjamkan atau meminjamkan uang antara rekening pribadi dan bisnis. Transaksi semacam itu dapat menyulitkan pelacakan dan pencatatan.

Meningkatkan keterampilan pengelolaan hutang

1. Pahami hutang

Identifikasi semua hutang yang dimiliki, termasuk jumlah, tingkat bunga, dan jatuh tempo. Buat daftar rinci untuk mengetahui dengan pasti situasi hutang Anda.

2. Prioritaskan hutang

Tentukan prioritas pembayaran untuk hutang yang memiliki tingkat bunga tertinggi atau jatuh tempo paling cepat. Fokus pada pelunasan hutang yang paling mahal terlebih dahulu.

3. Buat anggaran

Buat anggaran bulanan yang mencakup alokasi dana untuk melunasi hutang. Sisihkan sebagian pendapatan untuk membayar cicilan hutang secara rutin.

4. Negosiasi tingkat bunga

Hubungi kreditur untuk bernegosiasi mengenai tingkat bunga yang lebih rendah. Kadang-kadang, mereka bersedia untuk menawarkan tingkat bunga yang lebih baik agar Anda dapat melunasi hutang dengan lebih mudah.

5. Hindari hutang tambahan

Hindari mengambil hutang tambahan selama proses pelunasan berlangsung. Fokus pada membayar hutang yang ada sebelum menambahkan beban hutang baru.

6. Gunakan dana darurat

Jika memungkinkan, pertimbangkan untuk menggunakan dana darurat untuk membayar sebagian atau seluruh hutang. Namun, pastikan untuk membangun kembali dana darurat setelahnya.

7. Konsolidasi hutang

Pertimbangkan untuk menggabungkan beberapa hutang ke dalam satu pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Ini dapat membantu mempermudah pengelolaan hutang.

8. Tetap patuh pada anggaran

Disiplin dalam mengikuti anggaran yang telah dibuat. Hindari pengeluaran berlebihan dan alokasikan lebih banyak dana untuk melunasi hutang.

Melaksanakan evaluasi dan monitoring berkala

1. Pembuatan laporan keuangan

Buat laporan keuangan secara berkala, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat memberikan wawasan lebih mendalam.

2. Pemantauan arus kas

Pantau arus kas secara teratur untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban operasional. Identifikasi tren arus kas dan evaluasi kebutuhan modal kerja.

3. Perbandingan anggaran dan actual

Bandingkan anggaran dengan hasil actual. Identifikasi perbedaan dan analisis penyebabnya. Jika anggaran tidak tercapai, pertimbangkan perubahan strategi atau tindakan koreksi.

4. Evaluasi kinerja penjualan dan pendapatan
Tinjau kinerja penjualan dan pendapatan. Identifikasi produk atau layanan yang paling menguntungkan dan fokus pada upaya pemasaran yang efektif
5. Analisis biaya
Analisis biaya-biaya operasional dan identifikasi potensi penghematan. Pertimbangkan efisiensi operasional dan pemangkasan biaya yang tidak perlu.
6. Pemantauan utang dan kreditur
Tinjau tingkat utang dan hubungan dengan kreditur. Pastikan pembayaran tepat waktu dan identifikasi potensi risiko likuiditas atau masalah utang.

TERIMA KASIH





SURAT PERMOHONAN

Nomor : 27/Konveksi Jurangmangu/XII/2023

Kepada Yth:

Ibu Fetty Asmaniati, SE, MM
Rektor Institut Pariwisata Trisakti

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini sebagai Ketua Paguyuban Pelaku Usaha Konveksi Berbasis Home Industri, Kel. Jurangmangu, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan mengajukan permohonan kepada Program Studi S1 Kewirausahaan untuk diadakan Pelatihan kepada kelompok kami tentang **Pengelolaan Modal Kerja Usaha**

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tangerang Selatan, 29 November 2023

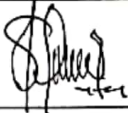







Mustafa

Ketua Paguyuban Pelaku Usaha Konveksi

DAFTAR HADIR

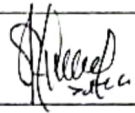





Penyuluhan Pengelolaan Modal Kerja Kepada Pelaku Usaha Konveksi
Pakaian Berbasis *Home Industry* Kelurahan Jurangmangu, Kecamatan Pondok
Aren, Tangerang Selatan
Jumat, 8 Desember 2023, Pukul 09.00 – 11.30

No	Nama	Tanda Tangan		
1	SONI CANDRA	1		
2	KUSTAF			2 
3	Indra Kumari	3		
4	UNCO			4 
5	ZILUP	5		
6	JAYA HAMBALI			6 
7		7		
8				8
9		9		
10				10

DAFTAR UANG TRANSPORT

Penyuluhan Pengelolaan Modal Kerja Kepada Pelaku Usaha Konveksi
Pakaian Berbasis *Home Industry* Kelurahan Jurangmangu, Kecamatan Pondok
Aren, Tangerang Selatan

Jumat, 8 Desember 2023, Pukul 09.00 – 11.30

No	Nama	Uang Transport	Tanda Tangan			
1	SONI ANDRA	Rp 100.000	1			
2	KUSRAF	Rp 100.000			2	
3	INDRA KUMAR	Rp 100.000	3			
4	UNCO	Rp 100.000			4	
5	ZIAN	Rp 100.000	5			
6	JAYA HANBALI	Rp 100.000			6	
7		Rp 100.000	7			
8		Rp 100.000			8	
9		Rp 100.000	9			
10		Rp 100.000			10	
Jumlah		Rp 1.000.000				

Rp 600.000

